

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang, yang beralamat di Jalan Faqih Usman Kelurahan 1 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini berseberangan dengan Masjid Al-Kautsar dan Puskesmas 1 Ulu, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy.

B. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Sesuai dengan sifat dan karakter yang diangkat, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi prosedur penelitian ini, akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).¹ Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *video tape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.² Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang. Sedangkan teknik pengumpulan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), hlm. 3

data yang dilakukan ada beberapa kategori yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian yang tentunya bersifat kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.³ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis data yang berupa non angka atau dalam bentuk kalimat meliputi observasi yang berhubungan dengan penelitian dan teori yang akan di bahas bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, melalui wawancara dengan beberapa pihak yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru dan siswa.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala MI Ma'had Islamy Palembang
- b) Wakil Kesiswaan MI Ma'had Islamy Palembang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

c) Guru MI Ma'had Islamy Palembang

d) Siswa MI Ma'had Islamy Palembang

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Maksudnya data bisa diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Jadi sumber data sekunder merupakan data pendukung sumber data primer.

c. Informan data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang akan ada pada situasi sosial tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber/informan. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sampel sumber data yang dikemukakan dalam proposal penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

1. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait dengan indikator kedisiplinan siswa, yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai kedisiplinan siswa. Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala MI, wakil kepala MI, guru, dan siswa MI Ma'had Islamy Palembang.
2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap tingkah laku dan kedisiplinan siswa pada tata tertib yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang serta bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinannya. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara sehingga dapat dipahami dalam konteksnya.⁵
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224

⁵ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 131-134

monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa data dan foto-foto yang terkait dengan indikator penelitian yang sudah ditentukan.

4. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik, pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁶

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240-241

Pengorganisasian dan pengelolaan data bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.⁷

Adapun pada penelitian ini di bagian teknik analisis data saya menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

⁷ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 145

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .* , hlm. 338-345